

ABSTRAK

Ahmad Fauzi Alhafiidh: Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Konsep Diri Rendah Siswa (Penelitian di Kelas VIII SMP Negeri 51 Kec. Rancasari, Kota Bandung)

Fenomena rendahnya konsep diri menjadi permasalahan yang berdampak pada ketidakstabilan psikologis, rendahnya citra diri, serta kesulitan dalam menjalin hubungan sosial. Kondisi ini diperparah oleh latar belakang keluarga yang tidak utuh serta minimnya dukungan spiritual di lingkungan sekitar. Penelitian ini berangkat dari pertanyaan mengenai seberapa besar pengaruh bimbingan keagamaan terhadap konsep diri rendah siswa kelas VIII SMP Negeri 51 Kec. Rancasari, Kota Bandung. Bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh bimbingan keagamaan terhadap peningkatan konsep diri siswa yang mengalami krisis identitas dan spiritualitas pada masa remaja.

Penelitian ini menggunakan landasan teori dari Carl Rogers mengenai konsep diri yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu *real self*, *ideal self*, dan *self-esteem*. Konsep diri terbentuk dari interaksi sosial, pengalaman hidup, dan cara individu memahami dirinya sendiri. Di sisi lain, bimbingan keagamaan dipahami sebagai suatu proses pemberian bantuan yang bersifat sistematis dan terstruktur, mengacu kepada nilai-nilai religiusitas dan spiritualitas Islam untuk membentuk karakter dan kesadaran diri seseorang. Nilai-nilai al-Qur'an dan prinsip-prinsip konseling Islam menjadi dasar penguatan konsep diri positif siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatif. Penelitian dilakukan untuk mengukur hubungan antar variabel dengan teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana menggunakan program SPSS versi 25.0, setelah sebelumnya dilakukan uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik (uji normalitas, uji homoskedastisitas, dan uji autokorelasi).

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui angket atau kuesioner dengan skala Likert lima poin. Sumber data primer berasal dari 35 siswa kelas VIII SMP Negeri 51 Kota Bandung yang dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria memiliki konsep diri rendah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket tertutup kepada responden yang telah ditentukan. Data kemudian diolah dan dianalisis untuk melihat pengaruh bimbingan keagamaan terhadap peningkatan konsep diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan konsep diri siswa, dibuktikan melalui hasil uji regresi dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,005 < 0,05$, dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,186. Artinya, 18,6% variasi peningkatan konsep diri siswa dapat dijelaskan oleh bimbingan keagamaan yang diberikan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bimbingan keagamaan merupakan pendekatan yang efektif dalam membantu siswa membangun kesadaran diri, harga diri, dan identitas positif, terutama bagi siswa yang mengalami tekanan psikososial pada usia remaja.

Kata Kunci: *Bimbingan Keagamaan, Konsep Diri, Remaja*